

Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Bahasa Inggris Melalui Strategi Pembelajaran Partisipatif

Syaeful Millah*

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

syaefulmillah87@gmail.com

Accepted: 2024-12-05, Approved: 2025-01-01, Published: 2025-01-15

ABSTRACT

The aim of this research is to improve English descriptive writing skill through participatory strategy. This research is an action research in SMP Negeri 1 Gempol for students in the first grade. The data of this research was found from students in that class amounted to 38 students. The obtained data is qualitative and quantitative data. The qualitative data of this research is the student learning process of descriptive writing through participatory strategy in SMP Negeri 1 Gempol for students in first grade. The quantitative data is scores or results of students' English writing test, both before or after learning process through participatory strategy. The obtained data indicates students' improving English descriptive writing skill through participatory strategy. The result indicates that the use of participatory strategy is applied well. This research can be used by teachers in the school who want to improve their students' English writing skill. This research can also give some benefits for the other students who want to make an action research.

Kata Kunci: *English descriptive writing skill; Participatory Strategy*

*Corresponding author : Syaeful Millah



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright@2025 : Author

PENDAHULUAN

Kemampuan berbahasa mencakup empat segi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat berperan penting dalam pengembangan budaya, hasil cipta, rasa dan karsa manusia. Terutama di zaman yang modern seperti saat sekarang ini, perkembangan budaya dan teknologi tidak terlepas dari kemampuan berbahasa. Akan tetapi, menulis dianggap sebagai kemampuan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa. Kemampuan menulis relatif lebih sulit dan merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena melibatkan olah pikir, pilihan kata, susunan bahasa, gaya penulisan, sukar menemukan ide dan gagasan, sehingga siswa bingung bagaimana menuliskannya ke dalam bentuk tulisan.

Dengan menulis, seseorang dapat menuangkan pikiran dan idenya dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca oleh orang lain. Dengan begitu, orang lain akan mengetahui apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh si penulis. Menulis adalah salah satu cara untuk mengungkapkan ide, pikiran dan atau perasaan (Kau dkk., 2022:2). Pikiran manusia dapat menjadi dasar seseorang melakukan atau mencoba sesuatu yang baru, sedangkan perasaan dapat digambarkan melalui tulisan cerita dalam bentuk novel, buku cerita, komik dan lain sebagainya. Dapat dikatakan bahwa menulis merupakan bentuk ungkapan kata yang lahir karena melihat, mendengar dan merasakan sesuatu yang diungkapkan kembali dalam bentuk tulisan.

Teks deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan cara melukiskan ataupun menggambarkan

hakikat objek yang sebenarnya (Asyifa dkk., 2024:244). Ariyana dkk. mengatakan bahwa menulis teks deskripsi merupakan proses dalam menuangkan tulisan dalam bentuk teks yang menggambarkan suatu objek tertentu secara jelas dan terperinci, sehingga pembaca seolah-olah merasakan apa yang dideskripsikan oleh penulis (2020:359). Ketika menulis karangan deskripsi, siswa harus memiliki daya khayal dan imajinasi yang tinggi. Proses menulis deskripsi merupakan kemampuan yang membutuhkan *sensory detail* (panca indera) karena penulis diharuskan untuk menunjukkan suatu bentuk, rupa, suara, bau, suasana, situasi terhadap suatu objek yang digambarkan.

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris merupakan kemahiran seseorang untuk melakukan aktivitas mental dan fisik untuk menulis. Kemahiran tersebut meliputi aktifitas proses dan produk yaitu dengan membangun ide-ide yang ada dalam pikiran, hasil pengalaman, peristiwa yang dilihat, dirasa, didengar dicium dan diraba. Proses itu dapat dilakukan dengan cara menggambarkan atau melukiskan objek tersebut ke dalam tulisan, sehingga ketika seseorang membaca tulisan tersebut maka ia akan memahami apa yang dimaksud penulis.

Menulis deskripsi bukan merupakan kegiatan yang mudah karena siswa bukan hanya memerlukan teorinya, tetapi juga memerlukan keterampilan untuk melakukan praktiknya. Kendala utama yang dihadapi siswa adalah mereka kurang mampu menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan. Terlebih lagi menulis deskripsi dalam bahasa Inggris, mereka kurang menguasai struktur bahasa Inggris yang menyulitkan mereka untuk menyusun kata menjadi kalimat.

Hal ini lah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi bahasa Inggris. Strategi partisipatif dipilih untuk diterapkan karena strategi ini dianggap dapat meningkatkan keaktifan siswa. Menulis deskripsi membutuhkan keaktifan untuk melakukan praktik menulis deskripsi bahasa Inggris.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan. Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Hambali (2016) membahas mengenai peningkatan keterampilan menulis bahasa Inggris siswa pada teks deskripsi dengan menggunakan strategi *roundtable*. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *roundtable* dalam pembelajaran menulis *descriptive text* telah memberikan sumbangan terhadap keberhasilan peningkatan keterampilan menulis *descriptive text* dalam segi keberhasilan proses. Akan tetapi, penelitian ini tidak menunjukkan keterkaitan strategi *roundtable* dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Peneliti hanya menunjukkan strategi *roundtable* untuk meningkatkan keminatan dan kepercayaan diri siswa dalam menjawab atau berdiskusi dengan pengajar, tanpa menunjukkan bagaimana hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berbahasa Inggris.

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Priwanti (2022) membahas pelaksanaan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi menulis (*writing*) dengan menggunakan desain pembelajaran *ASSURE* terintegrasi dengan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis melalui metode

ASSURE yang terintegrasi dengan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini dapat dilihat dari proses peningkatan nilai hasil belajar yang diraih siswa dalam setiap siklus pada pembelajaran tersebut. Penelitian ini hanya melakukan dua siklus untuk menunjukkan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis. Hasil kemampuan menulis tidak dapat diukur dengan hanya melakukan dua siklus. Siklus terakhir untuk membuktikan kinerja desain pembelajaran yang dilakukan harus dilakukan untuk membuktikan bahwa desain tersebut benar-benar teruji dan terlihat keberhasilannya.

Ketiga, penelitian yang telah dilakukan oleh Sakiruddin dkk. (2022) membahas mengenai penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis kalimat dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Tour Games Tournament* dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar bahasa Inggris. Peneliti hanya melakukan dua siklus yang dianggap masih belum cukup untuk menunjukkan keefektifan metode pembelajaran. Peneliti hanya menunjukkan bagaimana meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar, tetapi tidak menunjukkan bagaimana meningkatkan kemampuan menulis karena penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca dan menulis, bukan hanya sekadar berbicara atau berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menulis deskripsi bukan merupakan hal yang mudah, terutama dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu,

siswa kerap kali mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Inggris. Beberapa kesulitan yang dialami siswa mencakup 3 (tiga) hal yang akan dijabarkan satu per satu. Kesulitan yang pertama yaitu terdapat pada siswa. Mereka memiliki ide dan gagasan yang sangat banyak, tetapi mereka tidak bisa menuangkannya ke dalam bahasa tulis pada saat menulis deskripsi. Kedua, siswa kurang menguasai tata bahasa Inggris. Tata bahasa Indonesia, bahasa ibu mereka, berbeda dengan tata bahasa Inggris. Mereka harus mampu menguasai tata bahasa kedua bahasa tersebut agar mereka dapat menulis dalam bahasa Inggris dengan baik. Ketiga, metode yang digunakan guru kurang sesuai dan sangat terbatas, sehingga siswa terbentur dengan pemahaman tulisan deskripsi dan unsur-unsur penting dalam penulisan deskripsi. Guru menggunakan metode ceramah mengenai penulisan deskripsi dan diakhiri dengan penugasan menulis deskripsi. Metode ceramah sebaiknya diganti dengan menggunakan strategi partisipatif karena dianggap cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris. Strategi ini menekankan siswa untuk lebih aktif dan guru hanya sebagai fasilitator. Proses belajar dengan menggunakan strategi partisipatif mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah, sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan memperkuat imajinasinya. Hal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, sebelum menerapkan metode pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan untuk menemukan faktor-faktor penyebab kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berbahasa Inggris masih

rendah atau di bawah KKM. Setelah menemukan faktornya, peneliti menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Metode partisipatif dianggap tepat karena metode ini mengajak siswa untuk berpartisipasi bukan hanya mendengarkan. Penelitian ini juga menerapkan lima tahapan dengan tiga siklus untuk menunjukkan keefektifan metode pembelajaran. Terdapat tahap terakhir untuk menguji keefektifan metode pembelajaran yang telah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Gempol Kabupaten Cirebon. Pertama, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris yang bernama Ibu Indri. Dari wawancara tersebut, hasil yang diperoleh yaitu kenyataan bahwa kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris siswa kurang baik dan kurang efektif. Terdapat faktor yang menyebabkan ketidakefektifan dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Inggris siswa yaitu penerapan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan pembelajaran menulis deskripsi bahasa Inggris. Hal tersebut menghambat kemampuan siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan dalam penulisan deskripsi bahasa Inggris. Dengan begitu, penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berbahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Gempol melalui strategi pembelajaran partisipatif. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peningkatan kemampuan menulis

deskripsi bahasa Inggris dengan menggunakan strategi partisipatif dan mengetahui hasil peningkatan kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris menggunakan strategi partisipatif. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gempol.

Data yang diperoleh selama penelitian berupa kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang didapat dalam penelitian ini berupa proses belajar siswa dalam menulis deskripsi dengan menggunakan strategi partisipatif di kelas VII SMP Negeri 1 Gempol. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart yang mencakup empat langkah pokok, yaitu: (1) merumuskan masalah dan merencanakan tindakan (*planning*), (2) melaksanakan tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), dan (3) merefleksikan (*reflecting*) hasil pengamatan, dan (4) perbaikan atau perubahan perencanaan (*replanning*) untuk pengembangan tingkat keberhasilan.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus. Observasi awal yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu dengan melihat secara langsung kegiatan siswa dalam menulis deskripsi bahasa Inggris. Tes awal (*pre-test*) dilakukan sebelum dilaksanakannya siklus pertama dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis deskripsi bahasa Inggris. Selanjutnya, tes menulis dilakukan pada setiap akhir siklus. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa. Setelah semua siklus dilakukan, siswa akan diberikan tes akhir (*post-test*). Ini dilakukan untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan strategi partisipatif ini dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis deskripsi bahasa Inggris. Secara keseluruhan, penelitian ini dilaksanakan

dalam lima tahap, yaitu (1) tes awal, (2) siklus I, (3) siklus II, (4) siklus III, dan (5) tes akhir. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gempol berlangsung selama 14 (empat belas) kali pertemuan. Peneliti melihat dan mengamati siswa secara langsung.

Selain data kualitatif, penelitian ini juga menghasilkan data kuantitatif. Data tersebut berupa hasil tes menulis deskripsi bahasa Inggris siswa, baik sebelum maupun setelah mengikuti proses belajar dengan menggunakan strategi partisipatif. Data yang berbentuk nilai atau hasil tes siswa tersebut akan dikumpulkan dan dibandingkan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi partisipatif tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gempol dilakukan dalam lima tahap. Setiap tahap menunjukkan hasil sebagai berikut.

Hasil Tes Awal

Dari hasil pengamatan awal tersebut, didapatkan hasil bahwa siswa tidak terlalu berminat dalam mata pelajaran bahasa Inggris khususnya menulis deskripsi. Hal tersebut karena metode yang dilakukan guru terasa membosankan, sehingga siswa tidak tertarik dan cenderung pasif. Selain itu, menulis deskripsi juga dianggap sebagai pelajaran yang memakan waktu lama, sedangkan rentang waktu belajar di kelas hanya 1 jam. Oleh karena itu, guru jarang sekali memberikan tugas menulis deskripsi kepada siswa.

Hasil tes menunjukkan bahwa terdapat 4 partisipan yang memperoleh nilai > 62, 14 partisipan yang memperoleh nilai pada rentang 61 - 70, dan sebanyak 20 partisipan yang berada pada rentang nilai 50 - 60. Namun,

belum ada siswa yang memperoleh nilai > 80. Melihat hasil tes tersebut, dapat diketahui bahwa nilai siswa masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75.

Hasil Tes Siklus I

Hasil tes pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes awal. Pada tes awal, siswa yang mendapat nilai > 62 berjumlah 4 siswa dan meningkat menjadi 9 siswa, siswa yang memperoleh nilai pada rentang 61 – 70 sebanyak 14 meningkat menjadi 18 siswa, dan sebanyak 20 siswa yang berada pada rentang nilai 50 – 60 menurun menjadi 11 siswa. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan strategi partisipatif. Akan tetapi, nilai siswa masih berada di bawah KKM.

Hasil Tes Siklus II

Hasil tes pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya siswa yang mencapai nilai di atas KKM, yaitu berjumlah 14 siswa. Hasil tes juga menunjukkan adanya peningkatan penguasaan aspek yang sebelumnya masih sangat rendah. Mereka sudah mulai dapat menguasai

kosakata, menempatkan tanda baca dengan lebih baik, menggunakan bahasa dengan baik, dan membentuk kalimat dengan struktur yang lebih baik sehingga isi tulisan dapat dipahami.

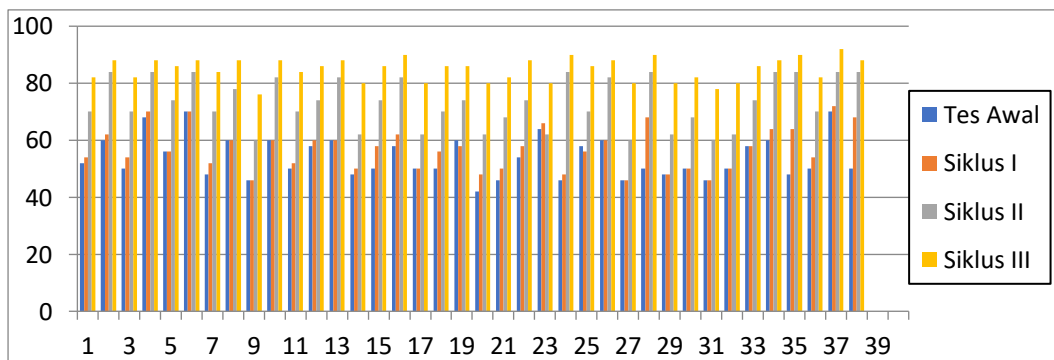
Hasil Tes Siklus III

Hasil tes pada siklus III merupakan hasil tes akhir. Setelah tes pada siklus III dilakukan, hasil tes tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis tes deskripsi bahasa Inggris. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan strategi partisipatif dalam menulis deskripsi bahasa Inggris berhasil. Strategi ini tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi bahasa Inggris.

Hasil Tes Akhir

Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan tes akhir yaitu pada siklus III. Hasil tes tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Semua nilai siswa berada di atas KKM. Semua indikator keberhasilan juga telah tercapai. Hal ini meyakinkan peneliti untuk tidak melakukan siklus selanjutnya.

Hasil perbandingan hasil tes siswa pada tes awal, siklus I, siklus II, dan siklus III akan ditunjukkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik 1 Histogram Perbandingan Hasil pada Tes Awal, Siklus I, II, dan III

Setelah melakukan pengamatan, peneliti menyimpulkan bahwa siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dengan demikian, mereka mampu menangkap semua materi yang diberikan oleh peneliti, sehingga nilai mereka semakin meningkat. Strategi partisipatif ini sangat tepat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan deskripsi bahasa Inggris karena dengan strategi ini siswa menjadi lebih aktif. Mereka tidak hanya memahami teori menulis deskripsi saja, akan tetapi mereka juga dapat melakukan praktik menulis dengan baik, sehingga menghasilkan nilai yang baik juga.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan strategi ini dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis deskripsi berhasil. Oleh karena itu, hasil penelitian ini juga dapat diaplikasikan pada sekolah lainnya agar siswanya juga dapat meningkatkan nilai mereka dalam materi ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan proses peningkatan kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris siswa dengan menggunakan strategi partisipatif, simpulan yang dihasilkan dari pengamatan dan pembahasan hasil penelitian ini yaitu melalui strategi partisipatif ini siswa diberikan kebebasan penuh untuk menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan, sehingga siswa mendapatkan pengalaman praktik menulis deskripsi dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya berorientasi kepada hasil, tetapi juga proses.

Proses peningkatan kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris dengan menggunakan strategi partisipatif di SMP Negeri 1 Gempol menunjukkan peningkatan dari siklus ke siklus. Hal ini terlihat dari perilaku dan sikap siswa

dalam mengikuti kegiatan belajar menulis deskripsi bahasa Inggris. Respon siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan berupa keaktifan dan semangat siswa dalam melakukan kegiatan belajar melalui tanya jawab, permainan dan diskusi antarkelompok yang mengalami kemajuan dan keberhasilan siswa dalam menerima materi. Pembelajaran menulis deskripsi bahasa Inggris dengan menggunakan strategi partisipatif merupakan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat memperluas ide dan gagasan siswa, sehingga mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuannya dalam menulis deskripsi bahasa Inggris. Selain itu, siswa diharapkan dapat menulis deskripsi bahasa Inggris dengan memperhatikan organisasi teks dan topik.

Hasil tindakan siklus I diperoleh dari 38 siswa menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan nilai tes kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris. Jika pada tes awal didapat nilai rata-rata hanya mencapai 54, maka pada tes akhir siklus I nilai rata-rata sudah mencapai 57 dengan nilai terendah yaitu 42 dan nilai tertinggi adalah 70. Hasil tindakan siklus II yang diperoleh dari 38 siswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik daripada siklus I. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 57 dan pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 73 dengan nilai terendah yaitu 46 dan nilai tertinggi yaitu 72. Hasil tindakan siklus III yang diperoleh dari 38 siswa menunjukkan peningkatan yang lebih baik daripada siklus I dan siklus II. Pada siklus III ini, siswa mendapatkan nilai rata-rata 85. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan hasil tes pada siklus sebelumnya, yaitu nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 57, nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 73, dan nilai rata-rata

siswa pada siklus III adalah 85. Nilai terendah pada siklus III yaitu 76 dan nilai tertinggi yaitu 92.

Hipotesis pada penelitian ini yaitu kemampuan menulis deskripsi bahasa Inggris siswa SMP Negeri 1 Gempol dapat meningkat dengan menggunakan strategi partisipatif. Setelah dilakukan proses penelitian dan pembelajaran dari siklus I, siklus II dan siklus III, serta diperoleh data pada grafik dan tabel, maka hipotesis terjawab dan kebenarannya dapat diterima.

Berdasarkan hasil simpulan, peneliti dapat memberikan tiga saran. Pertama, menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang paling sulit dikuasai karena menulis tidak diperoleh secara serta merta melainkan harus melalui proses latihan yang terus menerus. Dalam pembelajaran menulis hendaknya siswa melakukan latihan yang serius. Latihan menulis dengan memperhatikan unsur-unsur penting dalam menulis. Kedua, para guru hendaknya mengetahui kondisi dan latar belakang siswa, sehingga guru akan tepat memilih strategi dalam melakukan pembelajaran di kelas tersebut dan akan tercipta situasi belajar yang kondusif. Siswa juga akan merasa terpacu, termotivasi dan yang paling penting siswa terhindar dari rasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Ketiga, peneliti menyarankan kepada para guru untuk menguji strategi ini di sekolah lain, sehingga hasilnya akan lebih teruji.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyana, dkk. (2020, Desember 20). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *SILAMPARI BISA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 356-370.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112>

Asyifa, N., dkk. (2024, Agustus 30). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *SEMANTIK: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 244-252.

<https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>

Hambali, K.U. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Inggris Siswa pada Teks Deskripsi dengan Menggunakan Strategi *Roundtable* (Penelitian Tindakan Kelas: pada Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Talangbatu Tangkiang). Manado: Universitas Sam Ratulangi.

Kau, M.E.W., dkk. (2022, November 30). Peta Ide sebagai Strategi Menulis Deskriptif Teks pada Siswa Pondok Pesantren Al-Falah. *Jurnal IndustrialTech: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.

<https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jpit/article/download/17064/5450>

Priwanti, N.B. (2022, Januari 03). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menulis (*Writing*) melalui Metode ASSURE Terintegrasi dengan Pembelajaran Berbasis Projek (PjBL) pada Pelajaran Bahasa Inggris. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 23-27.

<https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/381/506/3300>

Sakiruddin, dkk. (2022, Juli 01). Upaya Peningkatan Cara Belajar Peserta

Didik dengan Model *Discussion Group* pada materi *When I was A Child* Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII UPTD SMP Negeri 22 Barru. *Guru Pencerah Semesta: Jurnal Pendidikan*

Universitas Muhammadiyah Makassar, 1(1), 8-13.
[https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/article/download/443/205/2172.](https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/article/download/443/205/2172)